

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey, pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang diggunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/dtastistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Abigail Soesana, 2023).

Menurut Sudaryono penelitian survey merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu :

1. mendeskripsikan keadaan alami yang hidup pada saat itu;
2. mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan; dan
3. menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan rangkaian langkah sistematis yang digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu penelitian. Dengan kata lain, desain penelitian berfungsi sebagai peta yang mengarahkan proses penelitian agar berjalan teratur, terarah, dan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya desain penelitian, peneliti berpotensi mengalami kebingungan karena tidak memiliki acuan yang jelas mengenai tahapan yang harus ditempuh selama proses penelitian berlangsung (Pasaribu et al., 2022). Karena dalam penelitian ini menitik beratkan pada persoalan “bagaimana” keterkaitan antara dua variabel yang diteliti, meliputi hubungan korelasional dan kausal, mengantisipasi perubahan yang terjadi, dan menjelaskan disparitas antara kedua kelompok tersebut, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatori. Desain Eksplanatori adalah studi yang bertujuan untuk membangun, mendalami, mengembangkan, atau menguji sebuah teori sekaligus menjelaskan sebab-sebab kejadian.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu efikasi diri (Variabel X1) persepsi profesi guru (Variabel X2) dan minat mahasiswa menjadi guru ekonomi (Variabel Y). Untuk memudahkan penelitian, peneliti membuat tabel yang memuat indikator-indikator dari masing-masing subvariabel untuk memperjelas penjabaran variabel dalam definisi operasional variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Efikasi Diri (Variabel X1)	Bandura mengemukakan bahwasanya efikasi merujuk kepada keyakinan pada kemampuan untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang akan dihadapi (Zagoto, 2019)	Menurut (Bandura dalam Mawaddah, 2019) mengukur efikasi diri terdapat tiga indikator, antara lain : 1. Magnitude (Tingkat keyakinan menghadapi kesulitan tugas 2. Generality (Cakupan Situasi) 3. Strength (Keteguhan keyakinan)
Persepsi Tentang Profesi Guru (Variabel X2)	Persepsi terhadap profesi guru adalah penginterpretasian, penilaian, dan cara	Indikator persepsi profesi guru antara lain (Pamugati, 2020): 1. Persepsi

Variabel	Definisi	Indikator
	pandangan mahasiswa mengenai profesi guru yang bersumber dari keadaan dan kondisi kehidupan seorang guru.	mahasiswa tentang peran guru 2. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi yang harus dimiliki guru 3. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat
Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Variabel Y)	Menurut Nasrullah, dkk (dalam Sukma, dkk 2020) minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian besar terhadap profesi guru, dan merasa senang akan menjadi guru.	Menurut Ahmadi (dalam Widyaningrum, dkk, 2023) indikator minat menjadi guru dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek antara lain : 1. Kognisi (Pengetahuan dan pemahaman tentang profesi guru) 2. Afeksi (Perasaan senang terhadap profesi guru)

Variabel	Definisi	Indikator
		3. Konasi (Keinginan untuk menjadi guru

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2004:55) merupakan keseluruhan area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Jahrir & Yusuf, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi dengan total 261 mahasiswa. Adapun tabel berikut menyajikan rincian jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi sebagai gambaran populasi penelitian.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Nomor	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2022	125 Mahasiswa
2.	2023	136 Mahasiswa
Jumlah		261 Mahasiswa

Sumber : Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Pasaribu (1975:21) Sampel merupakan bagian tertentu dari anggota suatu kelompok atau himpunan objek yang digunakan sebagai dasar untuk memperoleh informasi maupun menarik kesimpulan mengenai kelompok tersebut secara keseluruhan (Karimuddin et al., 2022)

Dengan demikian, sampel dapat dipahami sebagai sebagian data atau elemen yang mewakili populasi. Berdasarkan jumlah populasi yang telah dijelaskan sebelumnya, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin (Umiyati, 2021), yang disajikan sebagai berikut.

Gambar 3.1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Ukuran

Sampel N :

Ukuran

Populasi

E : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir/diinginkan yaitu 5%

Sehingga sampel pada populasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 dan 2023 adalah:

$$N = 261 / (1 + (261 \times 0,05^2)) = 261 / (1 + 0,6725) = 261 / 1,6725 = 157,95$$

jika dibulatkan menjadi 158.

Untuk menjamin bahwa setiap angkatan dalam populasi memperoleh representasi yang proporsional, penelitian ini menerapkan teknik Proportional Random Sampling. Teknik ini mempertimbangkan perbandingan jumlah mahasiswa pada masing-masing angkatan. Melalui pendekatan tersebut, alokasi sampel ditentukan menggunakan rumus: (jumlah mahasiswa per angkatan/ total populasi) x jumlah sampel yang ditentukan

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Angkatan	Ukuran Sampel	Jumlah Mahasiswa
1	2022	$(158/261) \times 125$	76
2	2023	$(158/261) \times 136$	82
Jumlah			158

Sumber : Perhitungan data penulis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian serta digunakan dalam mendukung hipotesis yang telah dirumuskan maka diperlukan penggunaan teknik dan alat pengumpulan data. Karena selain menggunakan metode yang tepat juga diperlukan memilih teknik dan pengumpulan data yang relevan. Jadi dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah melalui dua tahap penelitian yaitu:

3.5.1 Studi Kepustakaan (*Liblary Research*)

Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan di teliti (Sari, 2021). Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Purwitasari, 2024).

Peneliti menggunakan teknik ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat mahasiswa untuk menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi, dengan cara membandingkan literatur yang satu dengan yang lainnya yang sesuai dengan pembahasan pada penelitian yang akan peneliti buat.

3.5.2 Teknik Kuisisioner

Untuk memperkuat teknik yang pertama peneliti juga mengumpulkan data dengan menggunakan kuisisioner yang disebarkan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023 Universitas Siliwangi untuk memberikan pandangannya atau persepsinya terhadap minat menjadi guru ekonomi.

Menurut Sugiyono (Ika Susanti & Ninik Dwi Atmini, 2022) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan

tertutup. pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban- jawaban para responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada berbagai perangkat yang dimanfaatkan dalam suatu penelitian guna menunjang proses pengumpulan data. Menurut Creswell (Dalam Jailani, 2023) Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran, obsevasi, serta menghimpun data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
Efikasi Diri (X1)	1. Magnitude (Tingkat keyakinan menghadapi kesulitan tugas	Keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas dengan	1,2,3,4,5,6,7,	10

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
		berbagai tingkat kesulitan	8,9,10	
	2. Generality (Cakupan Situasi)	Kemampuan individu dalam menerapkan keyakinan terhadap kemampuannya pada berbagai situasi atau bidang tugas yang berbeda	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
	3. Strength (Keteguhan Keyakinan)	Tingkat keteguhan keyakinan individu terhadap kemampuan diri dalam menghadapi hambatan dan menyelesaikan tugas	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	10
Jumlah				30
Persepsi Tentang	1. Peran Guru	Pemahaman individu	1,2,3,4	4

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
Profesi Guru (X2)		mengenai fungsi dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan proses pendidikan, pembelajaran, serta pembinaan peserta didik.		
	2. Kompetensi Guru (Kemampuan Guru)	Penilaian individu terhadap kemampuan profesional guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif.	5,6,7,8,9	5
	3. Citra Profesi (Pandangan Masyarakat)	Pandangan individu mengenai tingkat penghargaan dan penilaian	10,11,12,13,14	5

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
		masyarakat terhadap profesi guru dalam kehidupan bersosial		
Minat Menjadi Guru Ekonomi (Y)	1. Kognisi (mengenai)	Mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang profesi guru ekonomi	1,2,3,4,5,6 ,7, 8,9	9
	2. Afeksi	Mempunyai perasaan senang terhadap profesi guru ekonomi	10,11,12,1 3,14 15,16,17,1 8,19	10
	3. Kognisi	Mempunyai keinginan untuk menjadi guru ekonomi	20,21,22,2 3,24 25,26,27,2 8,29	10

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Nilai Jenjang Interval

Rancangan analisis data deskriptif pada penelitian ini menggunakan Nilai Jenjang Interval (NJI). Nilai Jenjang Interval digunakan untuk dapat menentukan sangat baik, baik, buruk dan sangat buruk suatu variabel yang

diteliti melalui angket penelitian. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku merupakan data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov Smirnov Tes. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Imam Ghazali, 2011 : 160-165). Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini :

- 1) Jika signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolinearitas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terikat dalam suatu model regresi. Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masingmasing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Imam Ghazali dalam (Ika Susanti & Ninik Dwi Atmini, 2022:165). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dihitung

menggunakan uji glesjer dengan bantuan aplikasi IBM SPSS for windows. Dasar pengambilan keputusan heterokedastisitas jika nilai siginifaknnya $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifakan yang didapat $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian analisis regresi terpenuhi.

3.7.2.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian uji regresi linear berganda, hipotesis parsial dan hipotesis simultan. Berikut dijelaskan masing- masing pengujian hipotesis tersebut :

3.7.2.5 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini menggunakan rumus berikut (Sugiyono, 2021: 277)

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang dipredisikan dalam hal ini
Minat Mahamahasiswa Menjadi Guru Ekonomi

α : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X1 : Variabel Independen, yaitu Efikasi Diri

X2 : Variabel Independen, yaitu Persepsi Tentang Profesi Guru

Uji Regresi Linear Berganda untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 26.

3.7.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Menurut Imam Ghozali (2013: 97) Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Jika (R2) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model trsebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R2) makin mendekati nol maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusnya sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefesien Determinasi yang dicari R^2 : Koefesien Kolerasi Uji Koefesien Determinasi (R^2) untuk analisi data penelitian ini menggunakan SPSS statistik 26.

3.7.2.7 Uji Parsial (Uji t)

Adapun Uji Parsial (Uji t) dengan rumus hipotesis adalah sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{n-2} \sqrt{1-r^2}$$

terhitung selanjutnya dibandingkan dengan ttabel sesuai dengan α yang telah ditetapkan.

Adapun cara mencari ttabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{\text{tabel}} = n-k-1$$

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 : bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.

H_a : variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Uji Parsial (Uji t) untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS 26.

3.7.2.8 Uji Simultan

Adapun Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara simultan, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = k \cdot n - k - 1$$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 : $1 = 0$: variabel bebas secara simultan tidak menjelaskan variabel tidak bebas

H_a : $1 \neq 0$: variabel bebas secara simultan dapat menjelaskan variabel tidak bebas.

Uji Simultan (Uji F) untuk analisis ini menggunakan SPSS 26.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan melewati beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan yang harus dipersiapkan adalah :

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dan diteliti
- b. Melakukan tinjauan pustaka terkait teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti
- c. Mengembangkan instrument penelitian
- d. Menyiapkan proposal penelitian

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang harus kita lakukan adalah :

- a. Observasi
- b. Menyebarkan angket atau kuisioner kepada mahasiswa yang akan diteliti

2) Tahap Pengelolaan Data

Pada tahap pengelolaan data yang harus kita lakukan adalah :

- a. Mengolah data dari angket dan kuisioner yang telah disebar
- b. Menganalisis data dari angket dan kuisioner yang telah disebar
- c. Membuat kesimpulan dari data yang diperoleh

3) Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan meliputi tahap akhir penelitian adalah penyusunan laporan akhir dan mengaplikasikan hasil penelitian.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya – 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan terhitung dari bulan September 2025 sampai Maret 2026. Untuk lebih rinci, akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Sep 2025		Oktober 2025				November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026				Maret 2026					
		2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Mengajukan judul penelitian																												
2.	Menyusun Proposal Penelitian																												
3.	Seminar Proposal																												
4.	Penyusunan dan Validasi Instrumen Penelitian (Kuesioner)																												
5.	Uji Coba Instrumen																												
6.	Revisi dan Finalisasi Instrumen Penelitian																												
7.	Pengumpulan Data																												
8.	Pengolahan Data																												
9.	Penyusunan Skripsi																												
10.	Pelaksanaan Sidang Skripsi																												